

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017 adalah sebesar 90,6 persen, sedangkan sisanya 9,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **diterima**.
2. Variabel LDR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas

secara parsial memiliki pengaruh yang rendah terhadap ROA. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 21,16 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **ditolak**.

3. Variabel IPR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang rendah terhadap ROA. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 10,43 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **ditolak**.
4. Variabel NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh yang tinggi terhadap ROA. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 4,45 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **diterima**.
5. Variabel IRR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan

triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko suku bunga secara parsial memiliki pengaruh yang tinggi terhadap ROA. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 22,85 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **diterima**.

6. Variabel PDN mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko nilai tukar secara parsial memiliki pengaruh yang rendah terhadap ROA. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 0,14 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **ditolak**.
7. Variabel FBIR mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh yang rendah terhadap ROA. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 23,14 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **ditolak**.
8. Variabel BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA

pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh yang tinggi terhadap ROA. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 48,30 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah **diterima**.

9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 48,30 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada bank sampel penelitian.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Periode penelitian ini menggunakan data triwulan yaitu pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat tujuh variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, FBIR dan BOPO.
- c. Teknik sampling yang digunakan adalah jenuh sampling karena populasi bank yang terdiri dari empat Bank Pemerintah dan diambil seluruhnya sebagai

sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Bank Pemerintah

- a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu BTN disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset.
- b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu BTN disarankan untuk lebih memperhatikan dan meminimalisir jumlah kredit bermasalah agar peningkatan kredit bermasalah lebih kecil daripada peningkatan kredit yang diberikan sehingga diharapkan kualitas kredit yang diberikan BTN kepada nasabah baik dan risiko kredit menurun.
- c. Kepada semua bank sampel penelitian apabila tingkat suku bunga cenderung mengalami peningkatan harus diupayakan peningkatan persentase IRSA lebih besar dibandingkan dengan peningkatan persentase IRSL (peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga). Sebaliknya jika suku bunga cenderung mengalami penurunan maka harus diupayakan peningkatan persentase IRSA lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan persentase IRSL (peningkatan pendapatan bunga lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga).
- d. Kepada sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu BTN disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional

karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank apabila semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan judul sejenis hendaknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas agar lebih bervariasi.



DAFTAR RUJUKAN

- Ceria Lisa Rahmi. 2014. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol:2 No.3, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia 1998. *Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional.
- Eka Neny Narulita. 2013. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Artikel Ilmiah, STIE Perbanas Surabaya.
- Fifit Syaiful Putri. 2013. "Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol:2 No.3, 2013.
- Imam Ghozali. 2013. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Lidya Fronia Baga. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada BUSN Devisa". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mira Octavia. 2013. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Otoritas Jasa Keuangan, Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>) diakses tanggal 28 September 2017.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>) diakses tanggal 24 september 2017.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Mangement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Website Bank Tabungan Negara www.btn.com“Laporan keuangan triwulan tahun 2012 – 2017”, diakses pada tanggal 2 Desember 2017.

Website Bank Mandiri www.mandiri.com“Laporan keuangan triwulan juni tahun 2017”, diakses pada tanggal 2 Desember 2017.

Website Bank Mandiri www.mandiri.co.id“Sejarah Bank Mandiri dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 29 November 2017.

Website Bank Negara Indonesia www.bni.com“Sejarah Bank Negara Indonesia dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 29 November 2017.

Website Bank Rakyat Indonesia www.bri.co.id“Sejarah Bank Rakyat Indonesia dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 29 November 2017.

Website Bank Tabungan Negara www.btn.co.id “Sejarah Bank Tabungan Negara dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 29 November 2017.